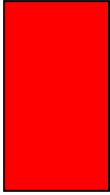


1



PENDAHULUAN

PENDAHULUAN

1.1 Tujuan

Pedoman ini bertujuan untuk memberi pengarahan kepada para mahasiswa dalam penulisan Tesis, sehingga terjadi keseragaman format penulisan Tesis di Program Pascasarjana Universitas Khairun.

PEDOMAN PENGETIKAN

1.2 Kertas yang Dipakai

Tesis harus ditulis pada kertas putih berukuran A4 (210 mm x 297 mm) dengan berat 80 gram. Batas-batas penulisan pada naskah tersebut adalah sebagai berikut:

- a. batas tepi atas 4 cm dari tepi atas kertas,
- b. batas tepi kiri 4 cm dari tepi kiri kertas,
- c. batas tepi kanan 3 cm dari tepi kanan kertas, dan
- d. batas tepi bawah 3 cm dari tepi bawah kertas.

Salinan Tesis berupa fotokopi harus dilakukan pada jenis kertas yang sama dengan naskah aslinya.

Khusus untuk lembar halaman Judul Tesis dan halaman Pengesahan digunakan kertas putih bertekstur. Batas-batas penulisan mengikuti ketentuan di atas.

Untuk memperjelas bagian antar bagian Tesis, maka digunakan kertas tipis berwarna dengan logo Unkhair berwarna kuning sebagai pembatas. Contoh kertas pembatas tersebut dapat dilihat pada Lampiran 1 dan Lampiran 2.

1.3 Bentuk Huruf

Naskah Tesis ditulis dengan bentuk huruf Arial dan dicetak pada printer dengan resolusi minimum 300 dpi x 300 dpi. Warna huruf harus hitam. Ukuran huruf adalah sebagai berikut:

- a. ukuran 14 pt, tegak, huruf besar, dan bold untuk judul bab serta judul Tesis,
- b. ukuran 14 pt, tegak, huruf besar, dan bold untuk penulisan kata Tesis pada halaman sampul dan judul tesis pada lembar abstrak,
- c. ukuran 11 pt, tegak, dan bold untuk hal berikut:
 - I. judul sub bab,
 - II. tulisan Tabel dan nomor tabel pada judul tabel,
 - III. tulisan Gambar dan nomor gambar pada judul gambar, dan
 - IV. nama penulis, nomor pokok mahasiswa, nama pembimbing, dan identitas perguruan
 - V. tinggi pada lembar abstrak.
- d. ukuran 11 pt dan tegak untuk teks tesis dan nomor halaman,

- e. ukuran 11 pt, tegak, huruf besar, dan bold untuk kata abstrak pada lembar abstrak,
- e. ukuran 11 pt dan tegak untuk isi abstrak, judul tabel (kalau ada), judul gambar, dan teks di dalam tabel (kalau ada).

1.4 Spasi dan Posisi Pengetikan

Dalam penulisan naskah Tesis, maka tiap baris harus berjarak dua spasi. Untuk judul tabel, isi tabel, judul gambar, dan catatan kaki digunakan jarak satu spasi. Penulisan daftar pustaka menggunakan jarak satu spasi untuk setiap judul pustaka dan jarak antar pustaka tersebut adalah dua spasi.

Tulisan ABSTRAK, ABSTRACT, DAFTAR TABEL, judul bab, judul lampiran, dan sejenisnya diletakkan pada baris pertama dalam batas penulisan pada posisi tengah dalam batas kiri dan kanan. Nomor dan judul sub bab diletakkan empat spasi setelah judul bab atau judul sub bab sebelumnya. Baris pertama paragraf setelah judul subbab berjarak dua spasi. Judul subbab tidak boleh terdapat pada baris terakhir suatu halaman. Baris pertama paragraf berjarak dua spasi dari baris terakhir paragraf yang mendahuluinya. Judul sub bab berjarak empat spasi dari baris terakhir pada paragraf sebelumnya. Judul gambar dan tabel dituliskan sejarak satu spasi dan berada di tengah batas kiri dan kanan.

1.5 Paragraf

Paragraf atau alinea adalah bagian bab atau sub bab yang mengandung satu ide dan hendaknya terdiri atas beberapa paragraf. Satu paragraf hendaknya terdiri atas beberapa kalimat.

Huruf pertama paragraf pertama dimulai pada batas tepi kiri naskah, sedangkan huruf pertama paragraf lainnya dimulai 1 cm dari batas tepi kiri naskah. Sebuah paragraf tidak dapat terpisah satu baris di akhir halaman maupun di awal suatu halaman.

1.6 Pemakaian Bahasa

Bahasa pengantar dalam tesis adalah bahasa Indonesia atau bahasa Inggris (Cetak miring). Penggunaan istilah dalam bahasa lain selain bahasa pengantar diperbolehkan, apabila istilah tersebut belum ada dalam bahasa pengantar dengan menuliskannya dalam cetak miring. Jika padanan kata dalam bahasa pengantar dianggap kurang tepat, maka boleh dituliskan istilah aslinya dalam cetak miring diikuti dengan terjemahan istilah tersebut dalam tanda petik tunggal dengan cetak tegak, misalnya metamorf 'malihan' dan supervisor 'penyelia'.

Aturan-aturan tata bahasa harus ditaati sepenuhnya, misalnya kalimat harus utuh dan lengkap dan tidak bermakna ganda. Kata ganti orang, seperti antara lain: saya, kami, mereka, dan lain sebagainya tidak boleh digunakan dalam isi tesis, kecuali pada lembar Prakata dipergunakan kata penulis.

1.7 Bagian-bagian Tesis

Secara garis besar tesis dapat dibagi menjadi empat bagian, yaitu:

1. Bagian awal terdiri atas:
 - a. Sampul
 - b. Halaman Judul Tesis
 - c. Halaman Pengesahan Tesis
 - d. Halaman Pernyataan Orisinalitas
 - e. Halaman Identitas Penguji
 - f. Halaman Peruntukkan
 - g. Halaman Riwayat Hidup
 - h. Halaman Ucapan Terima Kasih
 - i. Abstrak (dalam bahasa Indonesia)
 - j. Abstract (dalam bahasa Inggris)
 - k. Kata Pengantar
 - l. Daftar Isi
 - m. Daftar Gambar (jika ada)
 - n. Daftar Tabel (jika ada)
 - o. Daftar Pustaka
 - p. Daftar Lampiran (jika ada)
 - q. Halaman Daftar Simbol, Singkatan, dan Defenisi (Jika Ada)
2. Bagian pendahuluan (satu bab), minimum terdiri atas:
 - a. latar Belakang
 - b. Rumusan Masalah
 - c. Tujuan Penulisan
 - d. Manfaat Penelitian
3. Bagian utama terdiri atas beberapa bagian/bab, yaitu:
 - a. Studi pustaka
 - b. Metode penelitian
 - c. Pengumpulan data dan/atau Studi kasus
 - d. Analisis data/perhitungan atau pembahasan
 - e. Kesimpulan dan saran
4. Bagian penutup terdiri atas:
 - a. Daftar Pustaka
 - b. Lampiran (jika ada) Bagian-bagian tersebut akan dibahas lebih lanjut pada bab-bab berikut.

1.8 Penomoran Halaman

Penomoran halaman diatur sebagai berikut:

- a. Halaman judul tanpa nomor halaman
- b. Halaman pengesahan tanpa nomor halaman

- c. Abstrak sampai dengan Daftar Lampiran menggunakan huruf Romawi kecil yang diletakkan di bagian bawah tengah halaman

Bab 1 sampai dengan Lampiran diberi nomor secara berurutan. Nomor halaman diletakkan di kanan atas berjarak 3 cm dari tepi kanan atas kertas atau diletakkan di bagian bawah tengah berjarak 3 cm dari batas tepi bawah kertas bila terdapat judul bab.

2



BAGIAN-BAGIAN ISI TESIS

II. BAGIAN-BAGIAN ISI TESIS

2.1 Bagian Awal

Bagian awal dari Tesis pada umumnya terdiri atas:

a. Sampul

Sampul Tesis harus berwarna sesuai program studi. Pada sampul tersebut tercetak judul Tesis, nama lengkap, nomor pokok mahasiswa, lambang Unkhair, kata-kata "Universitas Khairun, Program Pascasarjana, Magister beserta tahun selesai. Semua huruf pada lembar sampul dicetak dengan huruf kapital. Contoh lembar sampul dapat dilihat pada Lampiran 2.

b. Halaman Judul Tesis

Isi halaman judul persis sama dengan isi sampul, namun dicetak pada kertas berwarna putih. Halaman judul ini tidak diberi nomor halaman. Contoh halaman judul Tesis dapat dilihat pada Lampiran 3.

c. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan terdiri atas judul Tesis, nama lengkap, nomor pokok mahasiswa, nama pembimbing dan anggota pembimbing (jika ada), lambang Unkhair, kata-kata "Universitas Khairun, Program Pascasarjana, Magister.... beserta tahun selesai Tesis. Halaman pengesahan dilengkapi dengan tanda tangan pembimbing, dan para penguji sebagai pengesahan. Contoh halaman pengesahan dapat dilihat pada Lampiran 4.

d. Halaman Pernyataan Orisinalitas

Halaman Pernyataan orisinalitas merupakan halaman yang memuat ketegasan penulis bahwa naskah tesis bukan karya plagiasi dan menjamin orisinalitasnya.

e. Halaman Peruntukan

Halaman peruntukan bukan merupakan halaman wajib untuk diadakan. Pada halaman ini ditulis hal yang bersifat pribadi antara lain untuk siapa tesis tersebut dipersembahkan.

f. Halaman Riwayat Hidup

Halaman riwayat hidup berisi nama penulis, tempat dan tanggal lahir, nama orang tua, riwayat pendidikan dan riwayat pekerjaan serta prestasi-prestasi yang menonjol.

g. Abstrak

Abstrak mencakup latar belakang, metode penelitian/penulisan, hasil pembahasan, serta kesimpulan, dan kata kunci. Abstrak sedapat mungkin ditulis dalam tiga paragraf dan harus terletak dalam satu halaman. Jumlah kata dalam Abstrak maksimum 200 kata. Pada bagian atas Abstrak dicantumkan judul, identitas mahasiswa, nama pembimbing, tahun selesai. Kesemuanya terangkum dalam satu halaman. Pada halaman ini tidak dicantumkan nomor halaman. Contoh Abstrak dapat dilihat pada Lampiran 5.

h. Halaman Kata Pengantar dan Halaman Ucapan Terima Kasih

Halaman ini diketik pada halaman baru dan diberi nomor halaman iii. Pada dasarnya halaman ini memuat ucapan terima kasih kepada orang yang telah membantu/membimbing dalam pembuatan Tesis. Prakata ditulis dalam bahasa formal dan demikian juga dengan nama-nama yang tercantum dalam halaman ini. Prakata ditulis maksimum 2 halaman dan diakhiri dengan 'Terate', tanggal, nama, serta Nomor Pokok Mahasiswa (NPM). Contoh Prakata ditampilkan pada Lampiran 7.

i. Halaman Daftar Isi

Halaman ini memuat daftar isi dari Tesis yang bersangkutan dan diberi nomor halaman dengan melanjutkan penomoran halaman sebelumnya. Daftar ini harus memuat bab dan sub bab dari Tesis beserta judul dan nomor halamannya. Nomor bab dan sub bab ditulis dengan angka Arab, misalnya BAB 2 atau sub-bab 3.2. Judul bab ditulis dengan huruf kapital, sedangkan sub bab ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama dari setiap kata ditulis dengan huruf kapital. Contoh daftar isi dapat dilihat pada Lampiran 8.

j. Halaman Daftar Tabel

Penulisan daftar tabel mengikuti ketentuan pada penulisan Daftar Gambar. Penomoran halaman ini melanjutkan penomoran halaman sebelumnya menggunakan huruf kecil Romawi. Contoh penulisan daftar tabel tercantum dalam Lampiran 11.

k. Halaman Daftar Gambar

Halaman ini memuat nomor dan judul gambar serta nomor halaman tempat gambar dimuat. Nomor ini ditulis dengan dua angka yang dipisahkan dengan titik. Angka pertama menunjukkan nomor bab tempat gambar tersebut berada, sedangkan angka kedua menunjukkan nomor urut gambar tersebut dalam bab bersangkutan. Penomoran halaman ini melanjutkan penomoran halaman sebelumnya dengan menggunakan huruf kecil Romawi. Contoh penulisan dalam daftar gambar dapat dilihat pada Lampiran 10.

I. Halaman Daftar Lampiran

Halaman ini memuat nomor lampiran, judul lampiran, dan nomor halaman tempat lampiran tersebut dimuat. Nomor lampiran diawali huruf L dan diikuti nomor urut lampiran lalu nomor halaman. Judul lampiran ditulis dengan huruf kapital. Contoh penulisan daftar lampiran ditampilkan pada Lampiran 12.

m. Halaman Daftar Simbol, Singkatan, dan Definisi

Halaman daftar simbol dan singkatan memuat simbol/besaran dan singkatan istilah/satuan. Bagian daftar simbol ini tidak perlu selalu ada.

Cara pengetikan adalah sebagai berikut :

- pada jalur/kolom pertama memuat singkatan.
- Pada jalur/kolom kedua memuat keterangan singkatan yang disajikan pada jalur pertama.
- penulisan singkatan diurut berdasarkan abjad latin dengan huruf besar diikuti dengan huruf keculi.
- Bila simbol ditulis dengan huruf Yunani, penulisannya juga berdasarkan abjad Yunani.
- keterangan pada jalur kedua diketik dengan huruf kecil keculi huruf pertama diketik dengan huruf besar.

2.2 Bagian Utama Tesis

Bagian utama karya ilmiah terdiri atas beberapa bab. Jumlah bab tidak dibakukan, namun disesuaikan dengan ruang lingkup penelitian penulis. Bagian utama umumnya terdiri atas: pendahuluan, tinjauan pustaka/kerangka dasar teoritik/kerangka fikir, kerangka konsep, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran, serta daftar pustaka. Rangkaian kata untuk menyampaikan informasi yng disajikan di dalam suatu karya ilmiah hendaknya teliti, singkat, padat, jelas, tajam dan relevan serta konsisten.

Di dalam perkembangannya penulisan bagian utama tesis atau disertasi terdapat dua model dasar asumsi filosofis, yaitu *mainstream* (yaitu :*positi Paradigm*), dan *non-mainstrea*, misalnya *interpretivist*, *paradigm*, *critical paradigm*, dan *postmodernism paradigm*.Oleh karena itu, adanya perbedaan asumsi ini akan berimplikasi terhadap penulisan bagian utama tesis tersebut.

2.3. Mainstream

Pada dasarnya bentuk penulisan tesis yang menggunakan pendekatan mainstream memiliki aturan yang baku di dalam setiap babnya, baik jumlah bab maupun tata aturan masing-masing bab.

Bagian utama dari Tesis terdiri atas:

a. Bab Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang permasalahan hingga dipilihnya topik Tesis yang bersangkutan, tujuan pembahasan, metode pembahasan, dan garis besar pembahasan atau analisis pemecahan persoalan. Hal-hal menarik yang dijumpai selama proses pembuatan Tesis juga dimasukkan dalam bab ini secara garis besar. Oleh karena itu di dalam bab pertama tesis memuat tentang: (1) latar belakang masalah, (2) rumusan masalah, (3) pertanyaan penelitian, (4) tujuan penelitian, (5) manfaat penelitian.

1. Latar Belakang Masalah

Di dalam latar belakang masalah dikemukakan bahasan tentang hal yang menyebabkan munculnya masalah. Penjelasan yang mengemukakan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, baik kesenjangan teoritik (konseptual) ataupun kesenjangan praktis yang melatarbelakangi masalah yang diteliti (kontekstual). Bagian ini menjelaskan secara ringkas beberapa teori, hasil-hasil penelitian, kesimpulan semina; diskusi ilmiah, pengalaman dan pengamatan pribadi yang terkait dengan pokok masalah yang akan diteliti. Latar belakang masalah juga dapat diambil dari kekurangan/keterbatasan dan saran penelitian sebelumnya yang memiliki tema yang sama dengan tema yang akan diambil dalam penelitian. Ungkapan untuk menyatakan alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam usulan penelitian itu merupakan hal yang penting, menarik dan perlu untuk diteliti. Dengan pemaparan masalah yang didukung dengan pemahaman yang logis diharapkan masalah yang diteliti memiliki landasan yang lebih kuat.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah penjelasan yang mengungkapkan apa yang menjadi masalah dalam penelitian yang akan dipecahkan. Perumusan masalah memuat penjelasan yang lebih lengkap dan terperinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi masalah. Terdapat tiga kriteria untuk menilai kualitas dari rumusan masalah yaitu relevan, dapat dijalankan dalam realitasnya, dan menarik. Rumusan masalah dapat dikatakan relevan jika dapat berguna dari sudut pandang manajerial, sudut pandang akademik, atau untuk keduanya. Rumusan masalah tidak dinyatakan dengan kalimat tanya.

3. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian harus disusun secara singkat, padat, jelas, dan dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Pertanyaan penelitian hendaknya

dapat diuji secara empiris, dalam arti memungkinkan dilaksanakan penelitian dan kecukupan data untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian memuat penjelasan tentang sasaran yang lebih spesifik dan akan menjadi tujuan dalam penelitian. Isi dari rumusan tujuan penelitian mengacu pada isi dan rumusan masalah. Dalam rumusan tujuan penelitian digunakan kalimat pernyataan.

5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan pelaksanaan pembangunan dalam arti yang lebih luas. Manfaat penelitian juga sebaiknya berisi tentang alasan kelayakan atas masalah yang diteliti. Dari penjelasan tersebut diharapkan dapat menjadi dasar bahwa penelitian tersebut layak untuk dilakukan.

b. Tinjauan Pustaka / Kajian Teori (bisa pilih salah satu)

1. Tinjauan Pustaka/Landasan Teori

Tinjauan pustaka merupakan uraian sistematis mengenai beberapa teori dan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam tinjauan pustaka ini memuat tentang dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu masalah. Dugaan sementara dibuat dengan menggunakan pengetahuan ilmiah/teori yang relevan dan jelas sebagai dasar argumentasi dalam mengkaji persoalan. Adanya dugaan sementara menunjukkan bahwa tujuan penyelesaian masalah yang akan diteliti belum terjawab atau belum sepenuhnya terpecahkan secara memuaskan.

Tinjauan pustaka ini sebaiknya dapat menggambarkan fakta-fakta yang berkaitan dengan penelitian langsung dari sumbernya/sumber kepustakaan primer. Sumber kepustakaan sekunder dapat digunakan sebagai pendukung sumber kepustakaan primer. Sumber-sumber yang digunakan harus dicantumkan nama dan tahun penerbitan yang sesuai dengan sumber yang tercantum dalam daftar pustaka. Selain itu, tinjauan pustaka dipaparkan dari beberapa studi literatur yang disusun oleh peneliti. Untuk dapat memberikan penjelasan yang kuat dalam kajian teori ini hendaknya diberikan kajian yang mendalam tentang teori yang terkait dengan penelitian. Tinjauan pustaka ini diharapkan menjadi acuan/kerangka berpikir untuk memecahkan masalah atau dapat digunakan untuk merumuskan hipotesis untuk penelitian induktif.

Dalam penelitian diperlukan kajian pustaka yang memiliki dua kriteria, yaitu: prinsip kemutakhiran dan prinsip relevansi. Prinsip pemutakhiran terkait dengan ilmu yang digunakan hendaknya merupakan teori yang dipandang paling mutakhir. Hal ini dikarenakan ilmu berkembang dengan cepat. Oleh karena itu,

peneliti diharapkan dapat berargumentasi berdasarkan teori-teori yang dipandang paling representatif pada waktu penelitian dilakukan. Prinsip relevansi dimaksudkan agar peneliti dapat menyajikan kajian teori yang berkaitan erat dengan masalah yang ada di dalam penelitian.

2. kerangka Konsep Penelitian

Sub bab ini dapat disajikan apabila dibutuhkan. "Konsep" pada dasarnya adalah pengertian atau pemahaman tentang suatu fenomena yang merupakan elemen dasar dari proses berpikir. Kerangka konsep penelitian meliputi: a) kerangka pikir, b) hipotesis, c) definisi operasional dan ukuran peubah. Kerangka ini dapat merupakan ringkasan tinjauan pustaka yang mendukung atau menolak teori disekitar permasalahan penelitian. Juga diuraikan kesenjangan diantara hasil penelitian terdahulu, sehingga perlu diteliti. uraian kerangka konsep atau kerangka pikir biasanya mengarah ke hipotesis dan dapat disusun narasi atau diagram alur.

3. Hipotesis (jika memang diperlukan)

Hipotesis adalah pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori tentang jawaban sementara terhadap suatu masalah dan masih harus dibuktikan kebenarannya. Alur pembentukan hipotesis merupakan sebuah alur penalaran logis yang melalui beberapa tahap tertentu. Pembuatan hipotesis yang ilmiah hendaknya dilakukan dengan cermat, teliti, dan terarah secara logis yang langsung dapat diuji.

c. Metode Penelitian

1. Rancangan/Desain Penelitian

Rancangan penelitian digunakan sebagai acuan strategi penelitian agar peneliti dapat memperoleh data dan alat penelitian yang valid sesuai dengan karakteristik dan tujuan penelitian. Rancangan penelitian merupakan arahan yang digunakan untuk menghubungkan antara pertanyaan penelitian dengan cara penelitian. Di bagian ini, juga memuat penjelasan singkat tentang cara yang akan diambil untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian terdapat tiga rancangan penelitian paling umum digunakan yaitu eksplorasi, deskripsi, dan eksplanatori.

2. Definisi Istilah/Operasional

Bagian ini menjelaskan tentang definisi operasional. Hal ini diperlukan agar tidak timbul perbedaan pengertian atau kesalahpahaman makna, sehingga perlu penegasan istilah yang dipakai dalam penelitian. Istilah yang perlu diberikan penegasan adalah istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok dalam penelitian.

3. Populasi dan Sampel

Di bagian ini memuat penjelasan tentang populasi dan sampel penelitian. Populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal. Sampel adalah bagian miniatur (mikrokosmos) dari populasi. Penjelasan yang akurat tentang karakteristik populasi diperlukan agar cara pemilihan dan besar sampel dapat ditentukan dengan cermat, tepat, memenuhi kriteria representatif. Apabila informasi mengenai populasi tidak lengkap dan akurat, maka peneliti dapat memberikan penjelasan tentang siapa yang menjadi responden penelitian. Untuk konteks penelitian kualitatif, dapat menggunakan istilah obyek atau subyek penelitian.

4. Metode Pengambilan Sampel

Diuraikan metode pengambilan sampel yang digunakan, apakah *Probabiliti sampling* atau *Non- Probabiliti sampling*, pada masing-masing metode tersebut perlu dispesifikasi teknik pengambilan sampel yang dipilih, misalnya :

P

1. Untuk *Probabiliti Sampling: Simple Random Sampling* (pengambilan sampel acak sederhana), *Stratified Random Sampling* (pengambilan sampel acak berlapis) dan sebagainya.
2. Untuk *Non-Probabiliti Sampling: Purposive Sampling* (pengambilan sampel disengaja), *Anowball Sampling* (pengambilan sampel bola salju), dan sebagainya.

Metode (1) Pada umumnya digunakan dalam penelitian kuantitatif, sedangkan Metode (2) lazimnya untuk penelitian kuantitatif. Dalam tesis maupun disertasi perlu dijelaskan alasan mengapa teknik pengambilan sampel tersebut dipilih dalam pelaksanaan penelitian.

5. Instrumen penelitian

Bagian ini memaparkan instrumen yang digunakan, tatacara pengembangan persyaratan instrumen, dan akan reliabilitas dan validitas.

6. Pengumpulan Data

Bagian ini menjelaskan tentang bagaimana data dikumpulkan mencakup langkah-langkah pengumpulan data, waktu pelaksanaan pengumpulan data, metode yang digunakan.

7. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian dan alasan mengapa jenis analisis dal, digunakan dijelaskan di bagian ini. Pemilihan jenis analisis data ditentukan dari kebutuhan peneliti dan tetap searah dengan tujuan penelitian yang akan dicapai.

8. Pendekatan Penelitian

Disebutkan macam pendekatan yang digunakan dan dapat dipilih salah satu dari tiga alternatif pendekatan yaitu:

1. Penelitian Kuantitatif
2. Penelitian Kualitatif
3. Kombinasi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

Metode survei banyak digunakan dalam penelitian kuantitatif sedangkan untuk penelitian kualitatif sering kali menggunakan studi kasus.

9. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian disebutkan secara jelas disertai uraian:

1. Bagaimana cara menentukan tempat penelitian tersebut
2. Alasan mengapa tempat penelitian tersebut dipilih

Waktu penelitian disebutkan jangka waktu penelitian (bulan sampai dengan bula. tahun.), bilamana perlu dilengkapi jadwal kegiatan-kegiatan penelitian dilampirkan.

10. Fokus Penelitian

Fokus penelitian penting disajikan dalam penelitian kuantitatif. Substansinya memuat rinci masalah penelitian sehingga memperjelas dan memberikan arah untuk mendeskripsikan jalinan fenomenal sosial yang diteliti.

11. Defenisi dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian kuantitatif, uraian tentang definisi dan pengukuran peubah mutlak dilakukan. Peubah-peubah yang diukur minimal adalah peubah-peubah yang tercantum dalam hipotesis yang akan diuji berdasarkan data yang dikumpulkan dari tempat penelitian. Sedangkan dalam penelitian kualitatif, peubah ini umumnya berupa "konsep", sehingga tidak penting dilakukan pengukuran. Sebagian Ilmuwan sosial memberikan definisi atau indikator-indikator terhadap konsep yang diteliti. Sebagian lainnya memandang tidak perlu dengan alasan bahwa substansi penelitian kualitatif adalah "Theoretical Building" yaitu menghasilkan: Konsep-konsep, proposisi-proposisi maupun teori-teori baru.

12. Analisis Data

Pada prinsipnya, analisis data tergantung dari jenis penelitian yang dipilih dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Pada umumnya dibedakan antara:

1. Analisis Kualitatif
2. Analisis Kuantitatif

Analisis deskriptif lazim digunakan dalam penelitian kualitatif namun juga banyak dipakai dalam penelitian kuantitatif. Analisis deskriptif dapat berupa

diskripsi dalam bentuk tabel-tabel, deskripsi tentang fenomena sosial dan sebagainya. Analisis inferensial cenderung digunakan dalam analisis statistik untuk menguji hipotesis. Data yang dipakai dapat berupa data kuantitatif maupun data kualitatif (Pada umumnya dikuantifikasi, misalnya dalam bentuk skala ordinal).

13. Kesimpulan dan Saran

Pada bagian akhir suatu tesis atau disertasi harus disajikan kesimpulan dan sara-saran. Kesimpulan hendaknya disajikan terpisah dari saran.

Kesimpulan

kesimpulan merupakan: (a) Pernyataan singkat dan akurat yang didasarkan dari hasil pembahasan (b) Jawaban terhadap permasalahan penelitian dan sedapat mungkin harus berkorespondensi dengan tujuan penelitian.

Saran

saran merupakan pengalaman dan pertimbangan penulis yang diperlukan bagi: (a) peneliti dalam bidang sejenis yang ingin melakukan penelitian lanjutan. (b) Kebijakan Praktis (c) perbaikan metode.

5.1. Non-Mainstream

Pada dasarnya bentuk penulisan tesis dan disertasi yang menggunakan metode Non-Mainstream ini jauh lebih bebas dan fleksibel bila dibandingkan dengan pemdekatan Mainstream. Bentuk yang dipaparkan dibawah ini adalah salah satu variasi dari banyak model yang mungkin dapat dibuat oleh penulis. Oleh karena itu, bentuk yang disajikan dibawah ini bukan merupakan bentuk baku , tetapi hanya merupakan ilustrasi daru rambu-rambu yang dapat dijadikan rujukan bagi penulis untuk berkreasi membuat bentuk sendiri secara sistematis dan rasional . Jumlah Maksimal Bab yang ditulis juga tidak dibatasi, tergantung dari kreativitas penulis. Ilustrasi dari bentuk penulisan tesis atau disertasi tersebut adalah sebagai berikut.

14. BAGIAN AKHIR TESIS

Dalam bab ini, akan dikemukakan mengenai cara menulis daftar pustaka, dan cara menulis kutipan yang dicantumkan dalam teks.

Ada dua cara kutipan pustaka yang dicantumkan dalam teks, yaitu: (1) Kutipan berupa kalimat yang disajikan dalam teks, dan (2) kutipan pustaka yang disajikan sebagai catatan kaki.

1. Cara menulis daftar pustaka

Daftar pustaka disajikan pada halama baru, dengan judul daftar pustaka diketik dengan huruf kapital dan diletakan disisi halaman sebelah kiri halaman.

PPs Unkhair menetapkan penulisan daftar pustaka dengan urutan penyajian sebagai berikut :

1. Nama pengarang diakhiri dengan titik (.)
2. tahun Publikasi diakhiri dengan titik (.)
3. Judul artikel atau judul buku yang diakhiri dengan tanda koma (,) dan
4. Penerbit.

Pustaka yang dicantumkan dalam daftar pustaka seharusnya sumber penulisan yang diacu oleh penulis. yang ditunjukkan sitasi yang dicantumkan dalam teks. Variasi dalam penulisan karena ada perbedaan dalam sumber pustaka yang dipakai, yaitu :buku teks, artikel jurnal ilmiah, hasil-hasil penelitian berupa laporan hasil penelitian, tesis.

2. Penulisan Nama Pengarang Dalam Daftar Pustaka

Nama pengarang yang ditulis dalam teks hanya nama keluarga. Daftar pustaka berisi semua pustaka yang digunakan penulis dalam tesis atau disertasi.

2. Beberapa contoh menulis daftar pustaka sebagai berikut:

- a. Pustaka berupa majalah (jurnal asing atau bahasa Indonesia/buletin) Nama pengarang, tahun penerbit, judul tulisan, nama majalah, volume, nomor majalah dan halaman di mana tulisan itu dibuat.

Contoh Pustaka dari Jurnal:

Lecomte, N.B.; J.F. Zayas, and C.L.,Kastner, 1993. Soya proteins: Functional and Sensory Characteristics Improved in Comminuted Meats, *J. Food Sci.* 58 (3): 464-466

- b. Pustaka berupa buku teks

Nama Pengarang, tahun penerbit, judul buku, nomor edisi, nama penerbit dan kota tempat penerbit.

Contoh Pustaka dari buku teks:

Salunke, D.K. and B.B. Desai. 1984. *Post Harvast Biotechnology of Fruit and Vegetables*. Firs edition. Inc. Cleveland Ohio. p. 44-128.

- c. Pustaka berupa prosiding (kumpulan beberapa makalah).

Nama pengarang makalah, tahun penerbit, judul makalah, nama editor, judul prosiding, nama penerbit dan nomor halaman dimana penulis itu dikutip.

Contoh Pustaka dari Prosiding:

Zagory, D. D. and A.A. Kader, 1989. Long term Storage of Early Gold and Shinko Asian Pears in Low Oxygen Atmospheres in *J.K., Fellman (ed.), Proc. Fifth Intl. Controlled Atmospheres Res. Conf., Wenatche, Wash.* p. 44-47.

d. Pustaka berupa abstrak.

Contoh:

Ohmiya, Y.,T. Hirano, M. Ohashi. 1996. The Struktural Original of the Color Differences in the Bioluminescence of Firefly Luciferase. Abstrak FEBS Letters 381 (1): 83-86.

Pengutipan Pustaka dari internet hanya diperkenankan apabila sumber yang jelas berupa nama pengarang, majalah atau penbit.

e. Pustaka berupa buku teks terjemahan.

Contoh:

Fukuoka, M. 1991. *The One Straw Revolution. An Introduction to Natural Farming*, L Korn. (Editir), 1978. Firs Edition rodale Press. Inc. H. Soedarwono (Penerjemah). 1991. *Revolusi Sebatang Jerami. Pengantar Menuju Pertanian Alami. Edisi Pertama.* Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.

f. Pustaka berupa buletin dimana nama penulis adalah instansi tidak ada nomor halaman.

Contoh :

UNEP, 1993. *United National Environment program: Environmental data Reoprt, 1993-1994.* Blackwall Publishers, Oxford, UK. n.p.

g. Pustaka berupa surat kabar dengan halamn terpisah.

Contoh :

Pratikto, W.A. 2004. *Penegelolaan Kelautan Berbasis Pengetahuan.* *Harian Umum Republika*, 18 Maret 2004. h.4.

h. Pustaka berupa buku teks tidak ada nama pengarang.

Contoh:

Biro Pusat Statisti. 1990. SurveyPertanian Produksi Buah-Buahan di Indonesi. Hakarta. h.20-25

i. Pustaka yang diambil dari internet selain jurnal.

Contoh:

Witherpoon, A.M.and R. Pearce. 1982. Nutrinet and multispecies criteria standard for the Chowan River, North Carolina. Report No. 187. www.2.ncsu.edu/wrri/reports/report187.html. Mey, 28, 2004.

Apabila tidak tertera tahun maka tanggal pengambilan harus dicantumkan. Jurnal yang diambil dari internet cara penulisan ssama dengan point 7.2.

3. Penulisan Tabel, Gambar, Lambang, Singkatan dan Cetak Miring.

a. Tabel

Tabel harus dibuat dalam satu halaman dan tidak boleh dipisahkan dilanjutkan dihalaman berikutnya. Oleh karena itu tabel yang disajikan bersama dengan teks, jangan terlalu kompleks. Dalam keadaan tertentu, huruf dapat diperkecil. Tabel yang disajikan harus tabel yang dibahas dalam teks tetapi, perlu dicantumkan di lampirkan. Tabel dalam teks yang disertai dengan nomor tabel, harus diketik dengan huruf "t" kapital, seperti contoh berikut : Tabel 1. Judul Tabel, teks dalam lajur kolom harus mudah dimengerti langsung dari keberadaan tabel. Untuk itu jangan menggunakan kode atau simbol dalam jalur kolom tabel yang berisi jenis variabel atau diperlakukan yang dipakai dalam penelitian. Tabel harus dapat dimengerti isinya dengan baik, tanpa perlu membentuhkan keterangan tambahan lain dari luar tabel. Bilamana terpaksa ada singkatan yang tiak lazim, sajikan keterangan dari singkatan di bawah tabel.

Tabel yang dikutip dari pustaka, juga dicantumkan nama penulis dan tahun publikasi dalam tanda kurung. Jarak antara baris dalam judul tabel diketik satu spasi dan tidak diakhiri dengan titik. Contoh tabel dalam Lampiran 23.

b. Gambar

Gambar meliputi grafik, diagram, monograf, foto, peta. Pembuatan grafik monograf disarankan menggunakan computer, memakai simbol yang jelas maksudnya. Ikut cara membuat grafik dengan mencontoh grafik dalam jurnal ilmiah terbaru. Diusahakan grafik yang ditampilkan sudah mampu menjelaskan data atau informasi maksud dicantumkannya grafik tersebut, tanpa harus melihat dalam teks lain. gambar dalam teks harus diketik dengan huruf "g" kapital, seperti contoh pada lampiran 24. Nomor urut dan judul gambar diketik dibawah gambar dua spasi dibawahnya. Jarak antara baris dalam judul gambar diketik satu spasi.

Foto ditampilkan sedemikian rupa agar jelas maksudnya. Latar belakang foto sebaiknya kontras dengan objek foto. Sebelum obyek foto dipotret, letakan

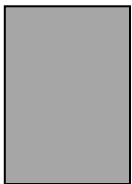
penggaris disamping obyek foto, bila diinginkan agar pembaca mudah memahami panjang dari obyek foto, atau nyatakan skala dari obyek foto tersebut. Misalnya; skala 1:100 kali. Letakkan koin uang logam Rp. 100,- atau penggaris disamping obyek foto, sebelum foto dipotret untuk memudahkan pembaca dalam memahami diameter obyek foto.

c. Lambang, Satuan dan Singkatan

Lambang untuk variabel penelitian dipakai untuk memudahkan penulisan variabel tersebut dalam rumus dan pernyataan aljabar lainnya. Penulisan lambing atau simbol sebaiknya menggunakan simbol dalam fasilitas perangkat lunak computer program. *Wordstar* atau *Microsoft Word*. Pilihlah lambing yang lazim digunakan dalam disiplin ilmu saudara. Cara menulis rumus matematik diusahakan dalam satu baris. Bila ini tidak memungkinkan, atur cara penulisan sedemian rupa, agar rumus matematik saudara mudah dimengerti. Lambang diketik dengan huruf abjad Latin dan abjad Yunani.

d. Cetak Miring

Huruf yang dicetak miring untuk menyatakan istilah asing, mislanya : *at al.*; *ibid*; *op.cit.*; *curing*; *starter*; *dummy*. Penulisan spesies miring (*Rhizopus oryzea*), sedangkan ganus/family tegak.



METODE PENELITIAN BIDANG HUKUM

III. METODE PENELITIAN BIDANG HUKUM

1. Metode Penelitian

Uraian dalam metode penelitian bidang hukum dimulai dengan penjelasan mengenai pilihan paradigm penelitian, **Penelitian hukum normatif** atau **penelitian hukum empiris**. Hal ini perlu ditegaskan terlebih dahulu, karena mempunyai implikasi pada pendekatan dan metode penelitian yang digunakan. Olehnya itu metode penelitian dapat dimaknai sebagai rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara sistematis, metodologis, dan konsisten untuk mengungkapkan kebenaran dan memperoleh jawaban atas suatu fenomena hukum baik itu hukum normative atau empiris.

Agar penelitian tersebut dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan maka menggunakan berbagai pendekatan. Untuk penelitian hukum normatif digunakan pendekatan yuridis-normatif atau yuridis-dogmatik, sedangkan untuk penelitian hukum empiris dapat digunakan pendekatan yuridis-sosiologis, yuridis-antropologis, yuridis-psikologis, yuridis-historis, atau yuridis-kriminologis. Berdasarkan kedua paradigma penelitian tersebut, maka tipe penelitian sebagai penelitian **eksploratif, deskriptif atau testing research/ correlational research**.

Penelitian eksploratif, adalah penelitian untuk mengembangkan suatu hipotesa, yang bertujuan mencari hubungan diantara gejala social dan bentuk dari gejala tersebut.

Penelitian deskriptif, bertujuan melukiskan realist social yang kompleks sedemikian rupa, sehingga relevansi sosiologis/antropologis tercapai. Selain itu, juga mencari informasi factual yang detail, menggambarkan gejala yang ada. Mengidentifikasi masalah atau mendapatkan justifikasi keadaan dan praktik yang telah atau sedang berlangsung.

Correlational Research adalah penelitian yang bermaksud melihat hubungan antar dua variable atau lebih, penelitian ini biasanya menggunakan rumus-rumus statistic untuk menentukan derajat dan arah hubungan variable tersebut.

Macam Pendekatan dalam penelitian hukum, pendekatan meliputi pendekatan perundang-undangan/normative, pendekatan kasus, pendekatan historis, pendekatan perbandingan, pendekatan konseptual, pendekatan filsafat, atau gabungan dari pendekatan-pendekatan tersebut. Metode penelitian dalam penelitian hukum normative menguraikan tentang bahan-bahan hukum tersebut diinterpretasi dan dianalisis. Sedangkan, dalam Penelitian hukum empiris diuraikan mengenai lokasi penelitian dan alasan obyektif pemilihan lokasi, populasi dan teknik sampling yang digunakan, teknik pengumpulan data dengan penjelasan yang spesifik, misalnya kalau menggunakan studi dokumen-dokumen apa saja yang dikumpulkan, dimana dan

bagaimana cara memperolehnya; kalau dengan teknik wawancara siapa yang diwawancarai, teknik wawancara apa yang digunakan (terstruktur, semi struktur, atau terbuka), wawancara secara individual atau kelompok yang berfokus (*focus group interview*), apa-apa yang diobservasi, kapan dan dimana dilakukan, bagaimana caranya dan apa instrumen yang digunakan.

Setelah data primer maupun sekunder terkumpul, kemudian dijelaskan bagaimana data diorganisasikan, diinterpretasikan, dan dianalisis.

2. Paradigma Penelitian

Penjelasan tentang pilihan paradigma penelitian membawa konsekuensi pada metode penelitian dalam ilmu hukum dikenal dengan Ilmu Hukum Normatif (*Normwissenschaft*) mempelajari hukum dalam wujudnya sebagai norma. Sedangkan ilmu Hukum Empiris- Ilmu Kenyataan (*Tatsachenwissenschaft*), Mempelajari hukum dalam wujudnya sebagai perilaku. Kedua paradigma tersebut menggunakan kajian, misalnya: penelitian hukum normatif maka menggunakan kajian normatif, untuk penelitian hukum empiris menggunakan kajian kualitatif atau kuantitatif, ini tergantung pada sifat data.

3. Konsep-konsep yang Digunakan

Dalam kerangka konsep digunakan beberapa konsepsi atau pengertian yang akan digunakan sebagai dasar penelitian hukum, subyek hukum, hak dan kewajiban, peristiwa hukum, gabungan hukum dan objek hukum.

4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan/Pengumpulan Bahan Hukum

1. Menjelaskan mengenai lokasi penelitian, populasi, teknik pengambilan sampel, jenis-jenis data dalam penelitian, penjelasan pengumpulan-pengumpulan data dan alat yang digunakan untuk untuk mengambil atau mengumpulkan data dalam penelitian (Penelitian hukum empiris)
2. Penjelasan lokasi penelitian (apabila diperlukan) bahan-bahan hukum dasar yang dibutuhkan (berupa bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, mungkin dibutuhkan juga bahan tersier), menjelaskan pengumpulan atau pengambilan bahan dan alat yang digunakan (Penelitian hukum normatif). Lokasi menunjukkan daerah atau tempat dimana peneliti akan mengambil sampelnya, olehnya itu pemelihan daerah harus disertai alasan mengapa mengambil daerah tersebut.
3. Perlu diungkapkan kesulitan-kesulitan atau hambatan-hambatan selama penelitian dan bagaimana cara pemecahannya.
4. Model analisis data atau bahan hukum, disesuaikan dengan jenis atau tipe penelitian.

Selin dari aspek-aspek tersebut, maka pada lazimnya instrument dengan tehnik pengumpulan data dilakukan dengan angket/kuisisioner, wawancara, pengamatan, atau ketiganya dilakukan bersamaan.

Angket :Berbentuk kumpulan pertanyaan, kelebihan angkat banyak responden yang dapat dihubungi. Hal ini penting apabila peneliti hendak meneliti pendapat umum atau orang banyak dalam suatu masyarakat. Untuk menghubungi orang banyak tersebut dapat dilakukan dalam waktu singkat, sebab dapat dikerahkan sejumlah tenaga pengumpul data dalam waktu yang sama. Kekurangannya, pertanyaan sudah ditetapkan terlebih dulu terutama mengenai isinya, maka sukar sekali untuk menangkap suasana khusus yang ada pada diri responden yang tidak terpikirkan sebelumnya, yang kemungkinan akan berpengaruh terhadap hasil penelitian.

Wawancara :Adalah suatu alat tukar informasi yang tertua dan banyak digunakan dari seluruh jaman. Wawancara dapat digunakan untuk tujuan memperbaiki hasil yang diperoleh baik melalui pengamatan terhadap obyek penelitian, bahkan juga hasil dari angket.Wawancara biasanya dilakukan secara perorangan maka penjelasannya membutuhkan banyak waktu, tenaga, dan biaya.Wawancara menuntut kerelaan dan kesedian dari responden.Faktor tutur bahasa yang baik dari responden maupun pewawancara sangat mempengaruhi hasil atau data yang diperoleh.

Pengamatan: pengamatan dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Pengamatan langsung misalnya pengamatan terhadap proses belajar mengajar di ruang kelas. Sedangkan pengamatan tidak langsung dilakukan dengan melalui perantara melalui alat atau cara.Selain dari itu ada juga terdapat pengamatan partisipasif, yaitu pengamatan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam suatu obyek penelitian.Misalnya dalam penelitian psikologi, antropologi dan sosiologi. Dalam pendidikan juga sering kali diadakan cara seperti ini, misalnya mengadakan pengamatan terhadap hubungan guru dan kepala sekolah, peneliti ikut bagian sebagai guru, dan mengamati setiap gejala yang menjadi obyek penelitian.

5. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian yang menguji hipotesis sebaiknya di bab keempat memuat dua bagian besar, yaitu bagian pertama berisi uraian tentang deskripsi/karakteristik data dan bagian kedua memuat uraiar tentang hasil pengujian hipotesis. Dalam penelitian yang tidak memuat hipotesis, bagian ini menjabarkar proses penelitian yang dilakukan dan pembahasan hasil penelitian.

1. Deskripsi Data

Deskripsi data berisi tentang uraian data yang diperoleh. Deskripsi data dapat disajikan dalam statistik deskriptif, distribusi frekuensi yang disertai dengan grafik atau histogram, nilai rerata, dan lain sebagainya.

2. Pengujian Hipotesis (jika diperlukan)

Penjelasan hasil hipotesis secara ringkas dan padat dipaparkan dalam bagian ini. penjelasan dibatasi pada interpretasi atas hasil olah data pada angka statistik dan arti hasil tersebut.

3. Pembahasan

Bagian Pembahasan menguraikan beberapa hal yaitu: jawaban atas masalah penelitian yang telah dipaparkan di Bab I atau bahasan tentang hasil pencapaian tujuan penelitian, kaitan antara hasil penelitian dengan bahasan ilmu yang terkait dengan penelitian. penjelasan hasil sebaiknya disertai perbandingan dengan hasil-hasil dari penelitian sebelumnya.

4. Kesimpulan dan Saran

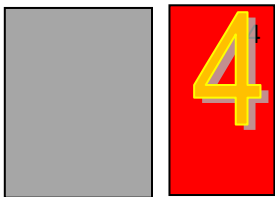
Pada bagian akhir suatu tesis atau disertasi harus disajikan kesimpulan dan sara-saran. Kesimpulan hendaknya disajikan terpisah dari saran.

5. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan: (a) Pernyataan singkat dan akurat yang didasarkan dari hasil pembahasan (b) Jawaban terhadap permasalahan penelitian dan sedapat mungkin harus berkorespondensi dengan tujuan penelitian. Namun yang juga harus diperhatikan bahwa kesimpulan harus dikemukakan secara singkat apa yang diperoleh dari penelitian. Penulis harus membedakan antara dugaan, penemuan dan kesimpulan. Kesimpulan adalah jawaban dari masalah. Olehnya itu dalam kesimpulan harus terjawab semua indikator yang dicantumkan dalam kerangka pikir secara singkat. Apabila ada hipotesis, maka dalam kesimpulan harus disebutkan bahwa hipotesis diterima atau ditolak.

6. Saran

Saran merupakan pengalaman dan pertimbangan penulis yang diperlukan bagi: (a) peneliti dalam bidang sejenis yang ingin melakukan penelitian lanjutan. (b) kebijakan praktis (c) perbaikan metode. Di dalam saran harus bertujuan untuk memberikan solusi yang baik dari apa yang sudah ditemukan dalam penelitian. Saran harus ditujukan secara jelas, agar saran tersebut lebih bermakna. Sesuatu yang sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku tidak perlu lagi disarankan.



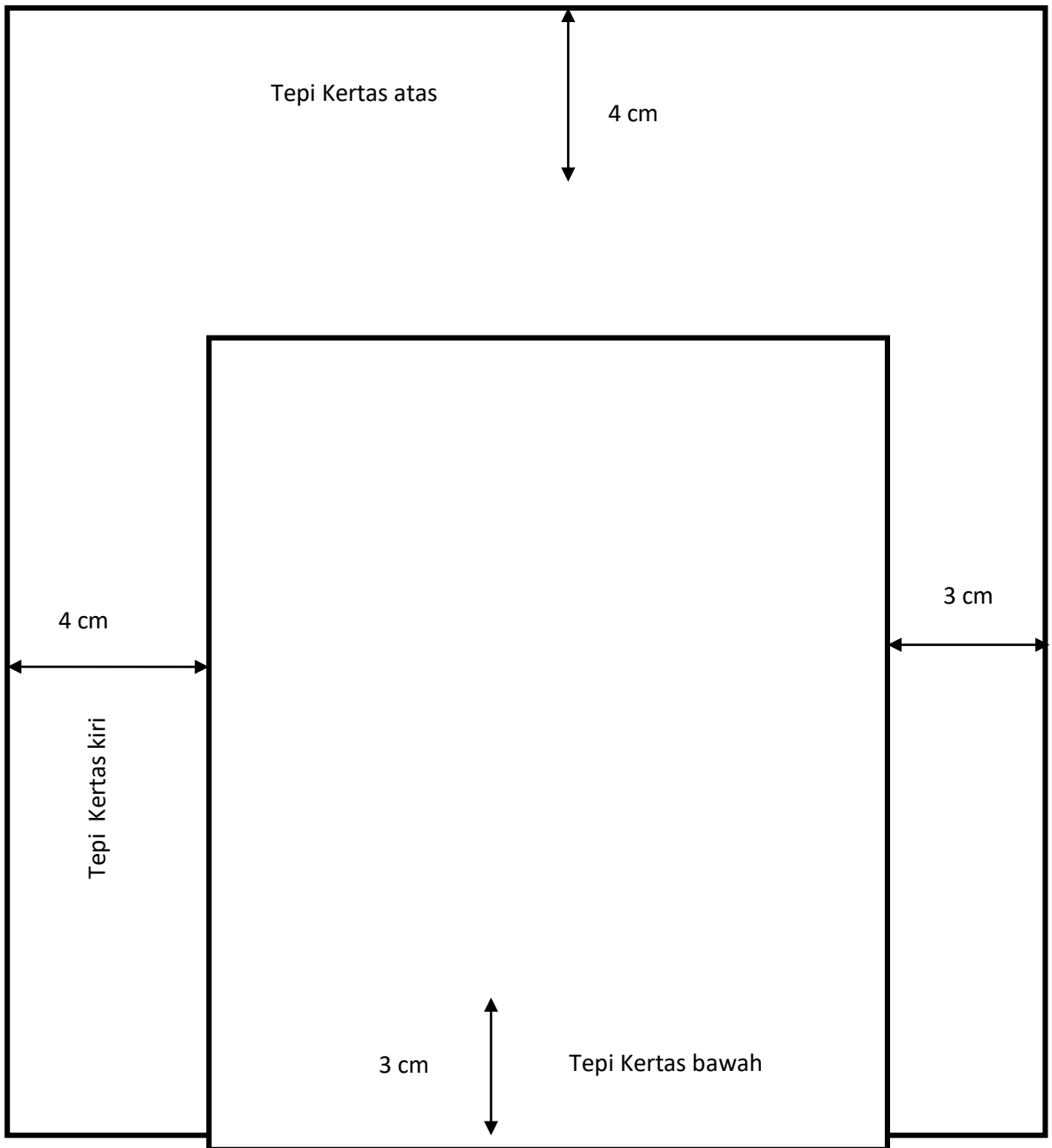
LAMPIRAN - LAMPIRAN

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1.

CONTOH LAY-OUT HALAMAN NASKAH TESIS

Bahan: kertas HVS putih ukuran A4 (21 x 29,7 cm)



Lampiran 2 Contoh Halaman judul Sampul Proposal

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFOR NASIONAL,
MOTIVASI DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP
KINERJA TENAGA KEPENDIDIKAN DI IAIN TERNATE**

PROPOSAL



Oleh:

**SYAMI MUHAMMAD
080116030**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
KONSENTRASI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KHAIRUN
TERNATE
2018**

PROPOSAL

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFOR
NASIONAL, MOTIVASI DAN KOMITMEN ORGANISASI
TERHADAP KINERJA TENAGA KEPENDIDIKAN DI IAIN
TERNATE**

Oleh :

**SYAMI MUHAMMAD
080116030**

**Telah disetujui oleh
Komisi Pembimbing**

Ketua Pembimbing I

Prof. Dr. H. Abdul Hadi Sirat, SE., MS

Tanggal

Anggota Pembimbing II

Dr. Adnan Rajak SE., M.Si

Tanggal

Lampiran 4. Contoh Daftar Isi Seminar Proposal

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	15
2.2 Konsep Kinerja Pegawai	17
2.1.1 Instrumen Pengukuran Kinerja.....	19
2.1.2 Pengukuran Kinerja Aparatur Pemerintah	21
2.3 Konsep Penempatan Pegawai.....	22
2.3.1 Instrumen Pengukuran Penempatan Pegawai	24
2.3.2 Pengaruh Penempatan Terhadap Kinerja Pegawai	30
2.4 Konsep Kompetensi Pegawai	31
2.4.1 Instrumen Pengukuran Kompetensi Pegawai.....	33
2.4.2 Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Perencana	40
2.4.3 Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai.....	43
2.5 Kerangka Konsep Penelitian dan Hipotesis.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	46
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	46

3.3	Populasi dan Sampel.....	47
3.4	Instrumen Penelitian.....	47
3.5	Variabel Penelitian	48
DAFTAR PUSTAKA.....		49

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
Tabel 1.1	Data Pegawai BAPPEDA Kota Ternate	9
Tabel 1.2	Data Pegawai Yang Mengikuti Diklatpim	9
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel	50
Tabel 3.2	Skala Penilaian Jawab Kuesioner.....	53

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Konsep Penelitian.....	44
Gambar 3.1	Model Diagram Jalur dengan 2 Variabel	74
Gambar 3.2	Model Diagram Jalur dengan 4 Variabel	75

Lampiran 5 Contoh Halaman judul Sampul Hasil

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFOR NASIONAL,
MOTIVASI DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP
KINERJA TENAGA KEPENDIDIKAN DI IAIN TERNATE**

HASIL PENELITIAN



Oleh:

**SYAMI MUHAMMAD
080116030**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
KONSENTRASI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KHAIRUN
TERNATE
2018**

HASIL PENELITIAN

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFOR NASIONAL, MOTIVASI DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA TENAGA KEPENDIDIKAN DI IAIN TERNATE

Oleh :

SYAMI MUHAMMAD
080116030

Telah disetujui oleh
Komisi Pembimbing

Ketua Pembimbing I

Prof. Dr. H. Abdul Hadi Sirat, SE., MS

Tanggal

Anggota Pembimbing II

Dr. Adnan Rajak SE., M.Si

Tanggal

Lampiran 7. Contoh Daftar Isi Seminar Hasil

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	15
2.2 Konsep Kinerja Pegawai	17
2.1.1 Instrumen Pengukuran Kinerja.....	19
2.1.2 Pengukuran Kinerja Aparatur Pemerintah	21
2.3 Konsep Penempatan Pegawai.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	46
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	46
3.3 Populasi dan Sampel.....	47
3.4 Instrumen Penelitian.....	47

47

3.5	Variabel Penelitian	48
-----	---------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Deskripsi Objek Penelitian	81
4.2	Karakteristik Responden	84
4.3	Analisis Deskriptif	88
4.3.1	Variabel Kompetensi Teknis (X1).....	89
4.3.2	Variabel Kompetensi Manajerial (X2)	90
4.3.3	Variabel Kompetensi Sosial (X3)	92
4.3.4	Variabel Penempatan (Y1).....	94
4.3.5	Variabel Kinerja (Y2)	96
4.4	Hasil Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	98
4.4.1	Uji Validitas	98
4.4.2	Uji Reliabilitas	100
4.5	Pengujian Asumsi Klasik	100
4.5.1	Uji Asumsi Normalitas	101
4.5.2	Uji Asumsi Multikolenieritas.....	103
4.5.3	Uji Asumsi Heterokedastisitas.....	103
4.5.4	Uji Asumsi Autokorelasi.....	104
4.5.5	Uji Asumsi Linearitas	105
4.6	Analisis Regresi dan Analisis Korelasi.....	106
4.6.1	Analisis Regresi.....	106
4.6.2	Pembuktian Hipotesis.....	112
4.6.3	Analisis Korelasi	115
4.6.4	Analisis Jalur Persamaan Regresi Substruktur 1.	119
4.6.5	Analisis Jalur Persamaan Regresi Substruktur 2	120

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	142
5.2	Saran	143

DAFTAR PUSTAKA.....	144
LAMPIRAN	145

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
Tabel 1.1	Data Pegawai BAPPEDA Kota Ternate	9
Tabel 1.2	Data Pegawai Yang Mengikuti Diklatpim	9
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel	50
Tabel 3.2	Skala Penilaian Jawab Kuesioner.....	53
Tabel 3.3	Kriteria Penilaian	54
Tabel 3.4	Interprestasi Koefisien Korelasi.....	69
Tabel 4.1	Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan Pegawai.....	85
Tabel 4.2	Usia dan Masa Kerja Pegawai.....	86

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Konsep Penelitian.....	44
Gambar 3.1	Model Diagram Jalur dengan 2 Variabel	74
Gambar 3.2	Model Diagram Jalur dengan 4 Variabel	75
Gambar 3.3	Model Diagram Jalur dengan 3 Variabel Eksongen dan 1 Variabel Endogen.....	78
Gambar 3.4	Model Langsung.....	80
Gambar 3.5	Model Tidak Langsung.....	80

Lampiran 8. Contoh Sampul Depan Tesis (Warna sesuai program studi)

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFOR NASIONAL,
MOTIVASI DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP
KINERJA TENAGA KEPENDIDIKAN DI IAIN TERNATE**

TESIS

Untuk memenuhi Persyaratan
Memperoleh Derajat Magister (S2)



Oleh :

**SYAMI MUHAMMAD
080116030**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
KONSENTRASI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KHAIRUN
TERNATE
2018**

TESIS

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFOR NASIONAL, MOTIVASI DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA TENAGA KEPENDIDIKAN DI IAIN TERNATE

Yang dipersembahkan dan disusun oleh

SYAMI MUHAMMAD
080116030

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal, 13 Mei 2018
Dan dinyatakan lulus memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji

Pembimbing I

Anggota Tim Penguji

Prof. Dr. H. Abdul Hadi Sirat, SE., MS

Dr. Marwan, SE., M.Si

Pembimbing II

Dr. Abdul Rahman Jannang, ST., SE., MM

Dr. Adnan Rajak SE., M.Si

Dr. Fadhliah M. Alhadar, SE., M.Mgt

Ternate, 15 Mei 2018

**Program Pascasarjana
Universitas Khairun**

Direktur

Ketua Program Studi

Dr. Drs. Said Hasan, M.Pd
NIP: 196501081991031003

Dr. Marwan, SE., M.Si
NIP:197109072003121002

Lampiran 10. Contoh Halaman Pengesahan Tesis

JUDUL TESIS : PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFOR NASIONAL, MOTIVASI DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA TENAGA KEPENDIDIKAN DI IAIN TERNATE

Nama Mahasiswa : Syami Muhammad
Nomor Pokok Mahasiswa : 080116030
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia

**Menyetujui
Komisi Pembimbing**

Prof. Dr. H. Abdul Hadi Sirat, SE., MS Dr. Adnan Rajak SE., M.Si

Ketua

Anggota

Ternate, 15 Mei 2018

**Program Pascasarjana
Universitas Khairun**

Direktur

Ketua Program Studi

**Dr. Drs. Said Hasan, M.Pd
NIP: 196501081991031003**

**Dr. Marwan, SE., M.Si
NIP:197109072003121002**

Lampiran 11. Contoh Halaman Identitas Tim Penguji Tesis

Tanggal Lulus : 13 Mei 2018
Diuji Pada Tanggal : 13 Mei 2018

PANITIA PENGUJI TESIS

K e t u a : Prof. Dr. H. Abdul Hadi Sirat, SE., MS
Sekertaris : Dr. Marwan, SE., M.Si
Anggota : 1. Dr. Adnan Rajak SE., M.Si
2. Dr. Abdul Rahman Jannang, ST., SE., MM
3. Dr. Fadhliah M. Alhadar, SE., M.Mgt

Lampiran 12. Pernyataan Orisinalitas Tesis

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah TESIS dengan judul:

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFOR NASIONAL, MOTIVASI DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA TENAGA KEPENDIDIKAN DI IAIN TERNATE

Tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing,

dan tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah TESIS ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TESIS ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (Magister) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. (UU NO. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Ternate, 15 Mei 2018
Mahasiswa,

Nama : **Syami Muhammad**
NIM : **080109005**
PS : Manajemen
BK : Manajemen SDM

Lampiran 13. Contoh Halaman Abstrak Indonesia dan Abstract Inggris

ABSTRAK

Syami Muhammad (2018), Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP Swasta di Kota Ternate, dengan komisi pembimbing Mardia Hi.Rahman dan Marwan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah kerja terhadap kinerja guru SMP Swasta di kota Ternate. Sampel penelitian sebanyak 146 guru dan kepala sekolah pada sepuluh SMP Swasta di kota Ternate. Penarikan anggota sampel dari masing-masing sekolah, digunakan teknik sampling proporsional (Proportional sampling).

Kata Kunci: Gaya kepemimpinan, budaya kerja dan kinerja guru.

ABSTRACT

Syami Muhammad (2018),The influence of The Principal's leader ship style and work culture on the performance of Private Junior High school teachers in the city of Ternate, the supervising commission Mardia Hi. Rahman and Marwan.

This study aimed to analyze the influence of The Prinsipal's leader ship style and work culture on the performance of Private Junior High School teachers in thecity of Ternate.The research sample of 146 teachers and principals in the ten Private Junior High School in the city of Ternate. Whith drawal member samples from each school,used propotional sampling technique.

Lampiran 14. Contoh Ucapan Terimakasih Gabung dengan Kata Pengantar

KATAPENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul "**Pengaruh Kinerja Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasi, Dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Sekretariat Daerah Provinsi Maluku Utara**" sebagai persyaratan menyelesaikan studi pada Program Studi Manajemen Program Pascasarjana Universitas Khairun. Dalam penyusunan tesis ini penulis banyak menghadapi banyak kendala, namun atas bantuan berbagai pihak terutama para komisi pembimbing dalam mengarahkan dan nasehat yang tak henti-hentinya, maka akhirnya tesis dapat terselesaikan dengan baik.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang tak terhingga kepada Prof. Dr. H. Abdul Hadi Sirat, SE.,M.S selaku pembimbing satu dan Bapak Dr. Marwan, SE.,M.Si., selaku pembimbing dua, dimana telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk mengarahkan dan membimbing penulisan tesis ini sebagai karya ilmiah yang sangat berharga dalam menyelesaikan studi Magister Sains.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada berbagai pihak dalam penyusunan tesis ini, oleh karena itu dengan setulus hati penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Khairun Ternate, Prof. Dr. Husen Alting, SH., MH., yang telah memberikan kesempatan kepada saya study lanjut, saya ucapkan banyak terima kasih.
2. Bapak Dr. Suratman Sudjud, SP.,MP selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Khairun.
3. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Hadi Sirat.,SE.,MS, selaku mantan Direktur Program Pascasarjana Universitas Khairun Ternate yang juga selaku Ketua Komisi Pembimbing Tesis saya di Program Studi Manajemen pada yang telah memberikan kesempatan kepada saya mengikuti study lanjut, saya ucapkan

banyak terima kasih telah meluangkan waktu memberikan saran-saran dalam perbaikan dan masukan untuk kesempurnaan tesis ini.

4. Bapak Dr. Marwan, SE.,MSi selaku ketua Program Studi Manajemen Program Pascasarjana Universitas Khairun Ternate dan juga sebagai anggota tim pembimbing tesis, yang telah mengarahkan dan memotivasi penulis selama menjadi mahasiswa hingga penyelesaian studi, terima kasih telah meluangkan waktu memberikan saran-saran dalam perbaikan dan masukan yang sangat berarti dalam penyempurnaan tesis ini.
5. Bapak Dr. H. Nahu Daud, SE.,M.M selaku Dosen Penguji Tesis di Program Studi Manajemen pada Program Pascasarjana Universitas Khairun Ternate, yang telah mengarahkan, memberikan saran dan memotivasi penulis selama proses penyelesaian studi ini.
6. Bapak Dr. Abdul Rahman Jannang, ST., SE.,M.M selaku Dosen Penguji Tesis di Program Studi Manajemen pada Program Pascasarjana Universitas Khairun
7. Bapak Dr. Adnan Rajak, SE., M.Si selaku Dosen Penguji Tesis di Program Studi Manajemen pada Program Pascasarjana Universitas Khairun Ternate, yang telah mengarahkan, memberikan saran dan memotivasi penulis selama proses penyelesaian studi ini.
8. Para dosen Program Studi Manajemen PPs-Unkhair yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, pada kesempatan ini saya haturkan ucapan terima kasih yang tak terhingga atas ilmu dan pengetahuan yang diberikan selama mengikuti kuliah pada Program Pascasarjana Universitas Khairun Ternate.
9. Pimpinan dan staf Sekretariat Daerah Provinsi Maluku Utara, yang telah bersedia meluangkan waktu membantu penulis memperoleh data dalam penelitian ini.
10. Sembah sujud penulis untuk Ayahanda tersayang Alm. M. Djafar Smuan dan ibunda tercinta Ratna Djalaluddin yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, dan tak pernah berhenti mendoakan saya selama mengikuti pendidikan ini.

11. Sangatlah indah ketika ucapan terima kasih ini, dilengkapi dan disampaikan kepada istriku tercinta Tissa Masiikah dan Buah Hatiku tersayang Ayra dan Arsa yang dengan sabar, tabah, setia, suka maupun duka mendampingi serta memberikan dorongan semangat tanpa henti selama menempuh pendidikan yang cukup panjang dan melelahkan ini.
12. Rekan-rekan mahasiswa se-angkatan Program Studi Manajemen yang telah banyak membantu, baik dalam duka maupun suka sehingga dengan kebersamaan itu penulisan tesis ini dapat saya selesaikan.
13. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu dalam kesempatan ini, saya sampaikan banyak terima kasih atas partisipasi dan bantuannya.

Saya menyadari bahwa tesis ini tidak luput dari keterbatasan dan masih sangat jauh dari kesempurnaan. Karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat saya perlukan. Semoga hasil penelitian ini dapat berguna dan memberi tambahan wawasan ilmu bagi saya sendiri dan bagi yang memerlukan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan berkah-Nya kepada kita semua. Amin.

Ternate, Mei 2018

Penulis

Lampiran 15. Contoh Halaman Persembahan

LEMBAR PERSEMBAHAN

Karya ini Kupersembahkan Untuk...

Kedua Orang Tuaku Bapak Slamet dan Almh. Ibu Nanik...

Kaka, Adik, Ipar dan Ponakanku...

Almh. Mbak Renny, Nita, Singgih, Sigit, Engling...

Atas Doa dan Harapan Kalian dalam Jejak Hidupku...

Istriku Ida Kurnia Waliyanti, atas doa, cinta dan sayangmu...
Harapanku Galih Wahyu Alamsyah dan Galuh Alamanda Maharani,

Semangat ya nak,
rindu ini kelak akan berbuah...

Lampiran 16. Contoh Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Berisi :

Nama, tempat tgl lahir, tahun dan seterusnya.....

Lampiran 17. Contoh Daftar Isi Tesis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL TESIS	i
HALAMAN PENGESAHAN TESIS.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS TESIS.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
LEMBAR PERSEMBAHAN	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	15
2.2 Konsep Kinerja Pegawai	17
2.1.1 Instrumen Pengukuran Kinerja.....	19
2.1.2 Pengukuran Kinerja Aparatur Pemerintah	21
2.3 Konsep Penempatan Pegawai.....	22
2.3.1 Instrumen Pengukuran Penempatan Pegawai	24
2.3.2 Pengaruh Penempatan Terhadap Kinerja Pegawai	30
2.4 Konsep Kompetensi Pegawai	31

2.4.1	Instrumen Pengukuran Kompetensi Pegawai.....	33
2.4.2	Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Perencana	40
2.4.3	Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai.....	43
2.5	Kerangka Konsep Penelitian dan Hipotesis.....	44

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Desain Penelitian.....	46
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	46
3.3	Populasi dan Sampel.....	47
3.4	Instrumen Penelitian.....	47
3.5	Variabel Penelitian	48
3.6	Jenis dan Sumber Data.....	51
3.7	Metode Pengolahan Data	53
3.7.1	Pengukuran Data.....	53
3.7.2	Rentang Kriteria Pengukuran.....	53
3.7.3	Uji Validitas	54
3.7.4	Uji Realibilitas	55
3.8	Pengujian Asumsi Klasik.....	56
3.8.1	Uji Asumsi Normalitas	56
3.8.2	Uji Asumsi Multikolinearitas.....	57
3.8.3	Uji Asumsi Heterokedastisitas.....	59
3.8.4	Uji Asumsi Autokorelasi.....	60
3.8.5	Uji Asumsi Linieritas	61

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Deskripsi Objek Penelitian	81
4.2	Karakteristik Responden	84
4.2.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pendidikan.....	84
4.2.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia dan Masa Kerja Pegawai.....	86

4.3	Analisis Deskriptif	88
4.3.1	Variabel Kompetensi Teknis (X1).....	89
4.3.2	Variabel Kompetensi Manajerial (X2)	90
4.3.3	Variabel Kompetensi Sosial (X3)	92
4.3.4	Variabel Penempatan (Y1)	94
4.3.5	Variabel Kinerja (Y2)	96
4.4	Hasil Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	98
4.4.1	Uji Validitas	98
4.4.2	Uji Reliabilitas	100
4.5	Pengujian Asumsi Klasik	100
4.5.1	Uji Asumsi Normalitas	101
4.5.2	Uji Asumsi Multikolenieritas.....	103
4.5.3	Uji Asumsi Heterokedastisitas.....	103
4.5.4	Uji Asumsi Autokorelasi.....	104
4.5.5	Uji Asumsi Linearitas	105
4.6	Analisis Regresi dan Analisis Korelasi.....	106
4.6.1	Analisis Regresi.....	106
4.6.2	Pembuktian Hipotesis.....	112
4.6.3	Analisis Korelasi	115
4.6.4	Analisis Jalur Persamaan Regresi Substruktur 1.	119
4.6.5	Analisis Jalur Persamaan Regresi Substruktur 2	120
4.7	Perhitungan Pengaruh	122
4.7.1	Pengaruh Langsung (<i>Direct Effect</i>).....	122
4.7.2	Pengaruh Tidak Langsung (<i>Indirect Effect</i>)	123
4.7.3	Pengaruh Total (<i>Total Effect</i>).	124
4.8	Pembahasan	127

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	142
5.2	Saran	143

DAFTAR PUSTAKA.....	144
LAMPIRAN	145

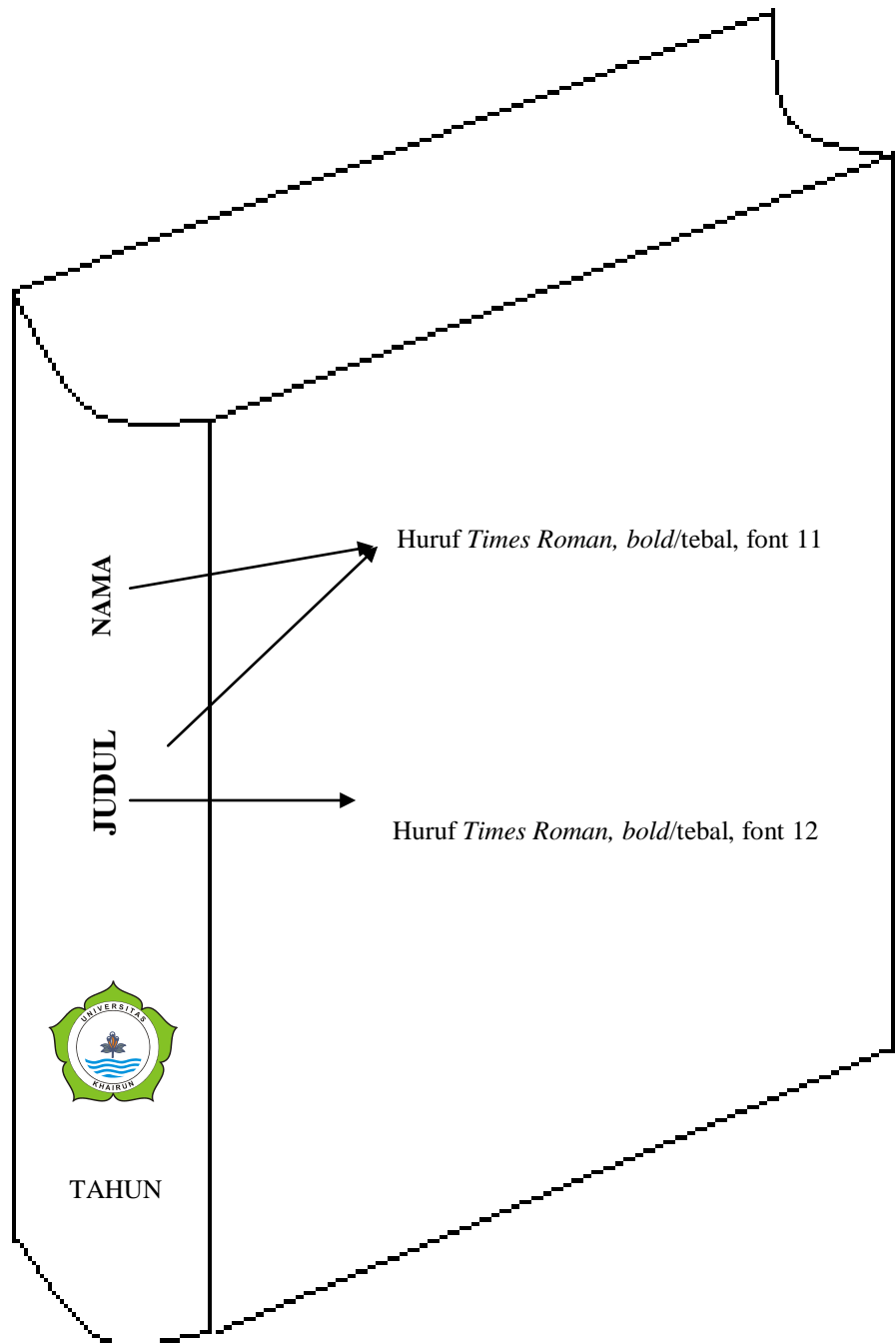
DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
Tabel 1.1	Data Pegawai BAPPEDA Kota Ternate	9
Tabel 1.2	Data Pegawai Yang Mengikuti Diklatpim	9
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel	50
Tabel 3.2	Skala Penilaian Jawab Kuesioner.....	53
Tabel 3.3	Kriteria Penilaian	54
Tabel 3.4	Interprestasi Koefisien Korelasi.....	69
Tabel 4.1	Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan Pegawai.....	85
Tabel 4.2	Usia dan Masa Kerja Pegawai	86
Tabel 4.3	Hasil Total Skor	88
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Pada Variabel Kompetensi Teknis (X1)..	89
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Pada Variabel Kompetensi Manajerial (X2)	91
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Pada Variabel Kompetensi Sosial (X3) ..	93
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Pada Variabel Penempatan (Y1)	95
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Pada Variabel Kinerja (Y2)	97
Tabel 4.9	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas dan Hasil Uji Reliabilitas	99
Tabel 4.10	Hasil Pengujian Asumsi Multikolinieritas	103
Tabel 4.11	Nilai Durbin-Watson untuk Uji Autokorelasi	105
Tabel 4.12	Uji Asumsi Linearitas	106
Tabel 4.13	Model Summary	107
Tabel 4.14	ANOVA	108
Tabel 4.15	Coefficients	111
Tabel 4.16	Koefisien Korelasi <i>Product Moment</i>	115
Tabel 4.17	Analisis Koefisien Korelasi	118
Tabel 4.18	Hasil Perhitungan Regresi Substruktural 1	119
Tabel 4.19	Hasil Perhitungan Regresi Substruktural 2.....	120
Tabel 4.20	Pengaruh Langsung, Tidak Langsung dan Pengaruh Total....	125

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Konsep Penelitian.....	44
Gambar 3.1	Model Diagram Jalur dengan 2 Variabel	74
Gambar 3.2	Model Diagram Jalur dengan 4 Variabel	75
Gambar 3.3	Model Diagram Jalur dengan 3 Variabel Eksongen dan 1 Variabel Endogen.....	78
Gambar 3.4	Model Langsung.....	80
Gambar 3.5	Model Tidak Langsung.....	80
Gambar 4.1	Grafik Histogram Normalitas	101
Gambar 4.2	Model Normalitas Probability Plots	102
Gambar 4.3	Scatterplot Uji Heterokedastisitas	104
Gambar 4.4	Diagram Analisis Jalur.....	

Lampiran 18. Judul pada Punggung untuk Tesis yang tebalnya lebih dari 2,5 cm



Lampiran Khusus Untuk Penelitian Bidang Ilmu Hukum

BAB. TINJAUAN PUSTAKA

A. Catatan Kaki (Footnote) (Untuk bidang ilmu tertentu)

Penggunaan catatan kaki adalah pemaparan tentang bahan atau alat atau informasi lain yang di dapat bukan dari sumber ilmiah (brosur,manual kerja alat,dan lain-lain).Penempatan catatan kaki terletak dibagian bawah halaman atau disetiap akhir dari suatu bah. Penulisan catatan kaki menggunakan *Font Times New Roman* ukuran 10. Cara penulisan adalah memakai garis melintang pemisah untuk dua spasi dibawah kalimat terakhir suatu teks sepanjang 5 cm. Kalimat pertama diketik masuk kedalam sebanyak 5 ketukan. Contoh:

Footnote (Catatan Kaki)

1. Footnote adalah catatan di kaki halaman untuk menyatakan sumber, pendapat, fakta ,ikhtisar, atau suatu kutipan dan dapat juga berisi komentar mengenai suatu hal yang dikemukakan di dalam teks.
2. Sesuai dengan namanya, footnote seyogyanya ditempatkan di kaki halaman, yaitu :
 - a. Tiap-tiap footnote ditempatkan pada halaman yang sama dengan bagian yang dikutip atau diberi komentar
 - b. Nomor-nomor footnote disusun berurutan mulai nomor satu sampai nomor terakhir (nomor footnote pertama dalam bab berikutnya adalah lanjutan nomor footnote terakhir bab sebelumnya), tanpa titik, tanpa kurung dan lain-lain.
3. Tiap-tiap nomor footnote ditempatkan setengah spasi di atas baris pertama tanpa dibubuhi titik, tanda kurung dan lain-lain tetapi langsung diikuti huruf pertama dalam footnote (tanpa diselingi satu pukulan ketik)
4. Tiap-tiap footnote (baik yang ditempatkan pada kaki halaman atau sesudah tiap-tiap bab maupun di bagian akhir tesis sebelum daftar bacaan) diketik berspasi satu dan dimulai setelah tujuh pukulan ketik/1,78 cm dari margin

kiri. Baris kedua dan seterusnya dari suatu footnote dimulai dari margin kiri.

5. Apabila suatu footnote terdiri atas dua alinea atau lebih, maka tiap-tiap alinea disusun seperti petunjuk di atas ini.

VI. Jarak antara tiap-tiap footnote adalah dua spasi.

Bentuk-bentuk Footnotes Berikut ini diuraikan bentuk-bentuk dan contoh-contoh footnote untuk sumber kutipan dari buku, makalah, surat kabar, karya yang tidak diterbitkan, wawancara, ensiklopedi dan lain-lain.

1. Buku

Yang dicantumkan berturut-turut adalah nomor footnote nama pengarang (nama kecil atau nama depan, nama tengah/inisial untuk orang barat umumnya dan nama akhir atau nama keluarga), judul buku, jilid, cetakan, penerbit, tempat diterbitkan, tahun penerbitan dan nomor halaman yang dikutip. Judul buku diberi bergaris atau dicetak miring, jilid dan cetakan tidak selalu ada.

a. Mengutip dari buku yang ditulis oleh seorang pengarang :

¹Agus Yudha Hernoko, Hukum Perjanjian: Asas Proporsionalitas dalam Kontrak Komersial, LaksBang Mediatama Yogyakarta, 2008, h. 166.

²J. Beatson, Anson's Law of Contract, Oxford University Press, London, 2002, h. 14.

b. Mengutip dari buku yang ditulis oleh dua atau tiga orang pengarang, maka nama pengarang dicantumkan seluruhnya :

³Philipus M. Hadjon dan Tatiek Sri Djatmiati, Argumentasi Hukum, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 2005, h. 49.

⁴Mark J. Davison, Ann L. Monotti dan Leane Wiseman, Australian Intellectual Property Law, Chambrige University Press, Melbourne, 2008, h. 302.

c. Mengutip dari buku yang ditulis oleh lebih dari tiga orang pengarang, hanya nama pengarang pertama yang dicantumkan diikuti et al., asalnya et alii, artinya dengan orang lain atau dengan kawan-kawannya.

5Mariam Darus Badzuzaman, et.al, Kompilasi Hukum Perikatan, Citra Aditya Bakti, Bandung, 2001, h. 104.

d. Mengutip dari kumpulan karangan seperti mengutip dari majalah :

6Michael Blackeney “a Critical Analysis of the TRIPs Agreement” dalam Meir Perez Pugatch (ed), The Intellectual Property Debates : Perspectives from Law, Economics and Political Economy, Edward Elgar Publishing Limited, Cheltenham, UK, 2006, h. 17

Tidak ada pengarang tertentu; sebagai pengarang dicantumkan nama badan, lembaga, perkumpulan, perusahaan dan sebagainya : 7Mahkamah Agung, Himpunan Kaedah Hukum Putusan Perkara Dalam Buku Yurisprudensi Mahkamah Agung RI Tahun 1969-2001, Jakarta, 2002, h. 85.

e. Mengutip dari buku yang diterjemahkan; yang dicantumkan tetap nama pengarang aslinya, di belakang judul buku nama penterjemahnya :

8Meuwissen, Pengembangan Hukum, Ilmu Hukum, Teori Hukum dan Filsafat Hukum, (terjemahan B.Arief Sidharta), Refika Aditama, Bandung, 2008, h. 61.

2. Majalah

Yang dicantumkan berturut-turut : nama penulis (seperti pada buku), judul tulisan diantara tanda kutip, nama majalah diberi garis bawah, nomor, tahun majalah dalam angka Romawi (apabila ada), bulan dan tahun penerbitan serta nomor halaman yang dikutip.

9Peter Mahmud Marzuki, "Penelitian Hukum", Yuridika, Volume 16, No.2, Maret 2001, h. 43.

Apabila tidak diketahui nama pengarang suatu artikel dalam majalah, maka nama pengarang ditiadakan, jadi footnote dimulai dengan judul karangan

10"Industry that Stalks the US Corridors of Power", The Guardian, Tuesday, 13 Februari 2001, h.3

3. Surat Kabar

11Hendropriyono, " Teroris Meluas Karena Masyarakat Akomodatif", Kompas, 21 Juli 2009

4. Karya Yang Tidak Diterbitkan

12Y.Sogar Simamora, "Prinsip Hukum Kontrak Dalam Pengadaan Barang dan Jasa oleh Pemerintah", Disertasi, Program Pascasarjana Universitas Airlangga, Surabaya, 2005.

5. Wawancara

13Wawancara dengan Ketua Pengadilan Negeri Surabaya, 16 Juni 2008

6. Tulisan Dalam Ensiklopedi (Nama Penulis Diketahui maupun Tidak Diketahui)

14Erwin N. Griswold, "Legal Education", Encyclopedia Americana XVII, 1977, h. 164.

15Interpellation”, Encyclopedia Britannica XII, 1955, h. 534

7. Mengutip Dari Bahan Yang Dikutip : Penulis Yang Langsung Dikutip Dicantumkan Lebih Dahulu, Kemudian Penulis Asli.

16R A Kagan dan L Axelrad (eds), Regulatory Encounters : Multilateral Corporations and American Adversarial Legalism, University of California Press,

Berkeley, CA, 2000, h. 275, h. 180, dikutip dari J Braithwaite and P Drahos, Information Feudalism : Who Owns the Knowledge Economy, Earthscan Publication Ltd,London, 2002, h. 200.

Mempersingkat Footnote

Apabila suatu sumber sudah pernah dicantumkan lengkap dalam footnote yaitu pada pertama kali, maka footnote itu selanjutnya dapat dipersingkat dengan menggunakan Ibid., Op. Cit. dan Loc. Cit.

1. Pemakaian Ibid

Ibid, kependekan dari ibidem artinya pada tempat yang sama, dipakai apabila kutipan diambil dari sumber yang sama dengan yang langsung mendahului (tidak disela dari sumber lain), meskipun antara kedua kutipan itu terdapat beberapa halaman. Ibid tanpa nomor halaman dipakai jika bahan yang dikutip diambil dari nomor halaman yang sama jika bahan yang dikutip diambil dari nomor halaman yang berbeda maka digunakan Ibid dengan nomor halaman yang berbeda. Ibid tidak boleh dipakai jika diantara dua sumber terdapat sumber lain. Dalam hal ini dipakai Op. Cit atau Loc. Cit.

2. Pemakaian Op. Cit

Op. Cit. kependekan dari operecitato artinya dalam karya yang sudah disebut, dipakai untuk menunjuk kepada sumber yang telah disebut sebelumnya dengan lengkap, tetapi diselingi oleh sumber lain. Pemakaian Op. Cit. harus diikuti oleh nomor halaman yang berbeda. Apabila dari seorang penulis telah disebut dua macam buku atau lebih, maka untuk menghindari kekeliruan harus dijelaskan buku mana yang dimaksud dengan mencantumkan nama penulis diikuti angka Romawi besar I, II dan seterusnya pada footnote sesudah tahun penerbitan diantara dua tanda kurung.

17 E. Allan Farnsworth, *Cases and Material on Contracts*, The Foundation Press Inc, New York, 1995 (selanjutnya E. Allan Farnsworth I), h. 37

18 E. Allan Farnsworth, *Cheshire, Fifoot & Fumston's Law on Contract*, Butterworths, London, 2001 (selanjutnya disebut E. Allan Farnsworth II), h. 98.

19 Ramlan Ginting, *Letter of Credit : Tinjauan Aspek Hukum dan Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta, 2000, h. 5

20 E. Allan Farnsworth II, *Op. Cit.*, h. 60.

Yang dikutip adalah dari karya Sudargo Gautama dalam footnote nomor 17 (bukan 18). Hal ini juga berlaku dalam pemakaian Loc.Cit.apabila mengutip dari seorang pengarang yang menulis dua buku atau lebih.

3. Pemakaian Loc. Cit

Loc.Cit. kependekan dari loco citato artinya pada tempat yang telah disebut, digunakan apabila menunjuk kepada halaman yang sama dari suatu sumber yang telah disebut sebelumnya dengan lengkap, tetapi telah diselingi oleh sumber lain. Nomor halaman tidak dicantumkan karena dengan sendirinya sama dengan nomor halaman dalam karya yang disebut sebelumnya.

4. Contoh Pemakaian Ibid, Op. Cit. dan Loc. Cit Dalam Rangkaian Footnote

21 Johny Ibrahim, Hukum Persaingan Usaha, Bayumedia, Malang, 2007, h.

22Ibid (berarti : juga dari h. 86)

23Ibid, h. 90 (halamannya berbeda)

24 L. Budi Kagramanto, Hukum Persaingan Usaha, Laros, Surabaya, 2008,
h. 54.

25 Peter Mahmud Marzuki, Pengantar Ilmu Hukum, Kencana, Jakarta, 2008,
h. 178

26 L. Budi Kagramanto, Op. Cit., h. 215 (halamannya berbeda)

27 Peter Mahmud Marzuki, Loc.Cit., (berarti : juga dari h. 178)